

INOVASI PERKEMBANGAN PESANTREN

Oleh

Aisyah Firdaus¹, Budiman²

^{1,2}Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: ¹aisyah3003233004@uinsu.ac.id, ²budimansanova@uinsu.ac.id

Article History:

Received: 05-11-2024

Revised: 15-11-2024

Accepted: 08-12-2024

Keywords:

Inovasi Pendidikan,
Perkembangan Pesantren,
Pendidikan Agama

Abstrak: Pesantren memainkan peran penting dalam pendidikan agama Islam di Indonesia dan telah bertransformasi untuk mengintegrasikan pendidikan umum. Namun, pesantren menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan pendidikan agama dan umum, serta mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi dalam pendidikan pesantren, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam menghadapi perkembangan zaman. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review, dengan mengumpulkan dan mensintesis informasi dari jurnal yang dipublikasikan antara 2019-2024 melalui Google Scholar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pesantren telah berkembang dari lembaga pendidikan agama tradisional menjadi pusat pendidikan yang mengintegrasikan agama, pengetahuan umum, teknologi, dan kewirausahaan. Inovasi pendidikan pesantren mencakup perubahan metode pembelajaran dan integrasi kurikulum berbasis teknologi dan kewirausahaan. Pesantren juga mengadopsi teknologi digital dan memperbarui fasilitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang relevan. Meskipun menghadapi tantangan, pesantren memiliki peluang untuk menghasilkan lulusan kompetitif dan berkontribusi pada ekonomi lokal dan nasional

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang telah menjadi bagian penting dalam sejarah pendidikan di Indonesia, khususnya dalam perkembangan pendidikan agama Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan aspek keagamaan dengan kehidupan sosial masyarakat, pesantren memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda.¹ Sejak pertama kali muncul pada masa Islam masuk

¹ Mujtabarrizza, Muhammad, & Muslimah. "Inovasi Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Karakter". *JALIE : Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 7(1), (2023) : Hlm 47.

ke Indonesia, pesantren telah berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat dan zaman. Seiring berjalannya waktu, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga telah bertransformasi menjadi lembaga yang turut serta dalam pendidikan umum dan keahlian.² Proses perubahan ini dipengaruhi oleh dinamika sosial, politik, serta perkembangan teknologi. Dalam beberapa dekade terakhir, pesantren menghadapi berbagai tantangan yang mendorong perlunya penyesuaian sistem pendidikan agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman, baik dalam menghadapi perubahan dalam kurikulum pendidikan maupun dalam aspek sosial dan politik masyarakat.

Salah satu karakteristik unik pesantren adalah kemampuannya dalam mempertahankan tradisi keagamaan Islam, seperti pengajaran kitab-kitab klasik, sekaligus membuka ruang bagi inovasi dalam pendidikan.³ Dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin berkembang, pesantren beradaptasi dengan menambahkan mata pelajaran umum, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan membuka akses untuk menciptakan generasi yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan umum yang relevan dengan dunia modern.⁴ Selain itu, pesantren berperan penting dalam mendukung pemerataan pendidikan, terutama di daerah-daerah terpencil yang kurang terjangkau oleh lembaga Pendidikan formal.

Penelitian terkait perkembangan dan inovasi dalam pendidikan pesantren telah banyak dilakukan. Namun, keterbaruan penelitian ini terletak pada pendekatan yang lebih komprehensif dalam menggambarkan proses perkembangan pesantren, dengan fokus pada transformasi yang terjadi dalam sistem pendidikan pesantren dari masa ke masa. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Alfurqan yang meneliti perkembangan pesantren dari masa penjajahan hingga kemerdekaan.⁵ Kemudian, Mansyuri yang menganalisis optimalisasi peran pesantren dalam pendidikan Islam, memberikan gambaran historis dan eksistensi pesantren.⁶ Penelitian ini memiliki keunikan dengan menekankan pada analisis inovasi yang terjadi dalam pendidikan pesantren, yang meliputi perubahan dalam kurikulum, metode pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini lebih dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi pesantren dalam mengimplementasikan inovasi tersebut, serta bagaimana pesantren dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk terus berkembang dan tetap relevan di masa depan. Penelitian Afifah & Asyadulloh yang mengusung paradigma pendidikan terpadu yang menggabungkan aspek tradisional dan

² Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : Hlm 110. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

³ Muhammad Anas Ma'arif, Muhammad Husnur Rofiq, Nur Silva Nabila. "Pendidikan Pesantren Berbasis Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk). *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), (2021) : Hlm 15. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.1>

⁴ Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : Hlm 108. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

⁵ Alfurqan. "Perkembangan Pesantren Dari Masa ke Masa". *Hadharah : Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 13(1), (2019) : 1–16.

⁶ Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : 101–112. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

modern, memberikan arah bagi pesantren di masa depan, namun penelitian ini memperluas pembahasan dengan menyelidiki lebih jauh mengenai implementasi inovasi-inovasi tersebut di pesantren.⁷

Penelitian Harmathilda yang membahas dinamika transformasi pendidikan pesantren dan peran tradisi serta inovasi dalam proses tersebut, memberikan wawasan mengenai tantangan yang dihadapi pesantren dalam menyelaraskan kedua paradigma ini.⁸ Penelitian Lundeto yang mengeksplorasi praktik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan pesantren.⁹ Serta penelitian Gustriani *et al.* mengenai pembelajaran life skills di pesantren, memberikan kontribusi pada pemahaman tentang inovasi teknologi dan keterampilan hidup.¹⁰ Namun, penelitian ini akan mengembangkan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana pesantren dapat memanfaatkan teknologi dan inovasi lainnya secara efektif agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana pesantren tidak hanya mempertahankan tradisi, tetapi juga mengimplementasikan inovasi agar dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis perkembangan pesantren, dengan penekanan pada tiga tujuan utama, yaitu menganalisis bagaimana pesantren berkembang dari masa ke masa, mengidentifikasi aspek-aspek yang telah diinovasi dalam pendidikan pesantren, dan mengupas peluang serta tantangan yang dihadapi pesantren dalam mengimplementasikan inovasi pendidikan.

LANDASAN TEORI

Pendidikan Pesantren

Pendidikan pesantren adalah sistem pendidikan Islam tradisional yang bertujuan mengajarkan ilmu agama dan membentuk akhlak santri.¹¹ Istilah “pesantren” berasal dari kata “santri” yang berarti murid, dan merujuk pada tempat pendidikan di mana para santri belajar ilmu agama di bawah bimbingan kyai. Pendidikan pesantren meliputi pengajaran kitab-kitab kuning seperti fiqh, tafsir, hadist, dan tasawuf, serta keterampilan hidup dan kemandirian. Selain aspek keagamaan, pesantren juga membekali santri dengan nilai-nilai sosial dan budaya. Meskipun mengalami modernisasi, pesantren tetap menjaga nilai-nilai tradisional dan menjadi kekuatan resistensi terhadap pengaruh globalisasi.¹²

⁷ Binti Nur Afifah & Fahad Asyadulloh, “Pesantren Masa Depan : Paradigma Pendidikan Islam Paduan Tradisional-Modern Terintegrasi”. *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 10 (1), (2021). 15-36.

⁸ Harmathilda, Yuli, Arief Rahman Hakim & Cecep Supriyadi. “Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern: Antara Tradisi dan Inovasi”. *Karimiyah : Journal Of Islamic Literature and Muslim Society*, 4(1), (2024) : 33-50. <https://doi.org/10.59623/karimiyah.v4i1.51>

⁹ Adri Lundeto, “Digitalisasi Pesantren: Hilangnya Budaya Tradisionalis Atau Sebuah Kemajuan?”. *Jurnal Education and Development*, 9(3), (2021): 452-457

¹⁰ Tini Gustriani, Mohd. Kholis & Chanifudin. “Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren”. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), (2024) : Hlm 290-296. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.499>

¹¹ Shofiyullahul Kahfi & Ria Kasanova. “Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro). *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), (2020) : Hlm 28.

¹² Arif, Mohammad. *Urgensitas Pesantren Dalam Inovasi Pendidikan* (Cetakan I). (Yogyakarta: IAIN Kediri Press, 2019): Hlm 11-12.

Inovasi Pendidikan di Pesantren

Inovasi pendidikan di pesantren merujuk pada upaya untuk memperkenalkan dan menerapkan pembaruan dalam sistem pendidikan di lembaga pesantren. Inovasi ini tidak hanya mencakup perubahan dalam kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga mencakup pengembangan materi, alat pendidikan, dan cara-cara yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi ini bertujuan untuk menjawab tantangan dan masalah yang ada dalam dunia pendidikan, terutama di pesantren, dengan menciptakan cara baru yang lebih efektif dalam mentransfer ilmu dan nilai-nilai agama kepada santri. Inovasi pendidikan di pesantren berfokus pada pengembangan kreatif dan aplikatif untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman, serta mempertahankan nilai-nilai tradisional pesantren.¹³ Di pesantren, pendidikan tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan pengembangan potensi santri secara menyeluruh. Secara keseluruhan, inovasi pendidikan di pesantren bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif, menjembatani tradisi dan modernitas, serta menyiapkan santri untuk menghadapi tantangan masa depan dengan tetap menjaga nilai-nilai agama dan budaya pesantren.

Tantangan Pendidikan Global Bagi Pesantren

Tantangan pendidikan di era global sangat dipengaruhi oleh perubahan sosial yang terjadi secara dinamis, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia, juga menghadapi tantangan besar dalam mengadaptasi dirinya terhadap transformasi sosial yang terjadi di sekitar mereka. Tantangan pendidikan global bagi pesantren adalah menjaga relevansi kurikulum, mengadopsi inovasi dalam metode pengajaran, menjaga nilai-nilai tradisional, dan mengembangkan aksesibilitas pendidikan agar bisa lebih luas dirasakan oleh masyarakat. Pesantren harus tetap menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter dan moral umat Islam, sambil beradaptasi dengan perkembangan zaman.¹⁴

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yang dipilih karena mampu memberikan analisis komprehensif dan sistematis terhadap literatur yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber referensi yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga memastikan hasil penelitian yang diperoleh berbasis bukti ilmiah yang valid, transparan, dan terpercaya dengan mengikuti tahapan pencarian, seleksi, dan sintesis data yang terstruktur.¹⁵ Selain itu, SLR membantu peneliti mengisi kesenjangan penelitian terdahulu, dan memberikan kontribusi baru terhadap kajian inovasi pendidikan pesantren. Melalui metode ini, penelitian dapat menggambarkan perkembangan pesantren dari masa ke masa, mengidentifikasi inovasi-

¹³ Arif, Mohammad. Urgentitas Pesantren Dalam Inovasi Pendidikan (Cetakan I). (Yogyakarta: IAIN Kediri Press, 2019): Hlm 33-41.

¹⁴ Arif, Mohammad. Urgentitas Pesantren Dalam Inovasi Pendidikan (Cetakan I). (Yogyakarta: IAIN Kediri Press, 2019): Hlm 41-46.

¹⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi). (Bandung: Alfabeta, 2023). Hlm 102.

inovasi dalam pendidikan pesantren, seperti metode pembelajaran, kurikulum, dan teknologi, serta mengeksplorasi peluang dan tantangan yang muncul dari inovasi tersebut. Sumber referensi yang digunakan adalah jurnal-jurnal yang telah terpublikasi antara tahun 2019 hingga 2024, yang diakses melalui Google Scholar. Sebanyak 17 referensi awal diidentifikasi, namun setelah seleksi berdasarkan kriteria relevansi terhadap topik penelitian, akurasi, dan kredibilitas informasi, terpilih 13 jurnal penelitian yang paling relevan untuk dianalisis. Proses seleksi ini memastikan hanya sumber yang paling mendukung tujuan penelitian yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Pesantren Dari Masa Ke Masa

Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, telah melalui berbagai fase penting dalam sejarahnya. Perkembangan pesantren ini sangat dipengaruhi oleh perubahan sosial, politik, dan ekonomi yang terjadi di Indonesia, serta tantangan zaman yang dihadapinya.

1. Era Awal : Perintisan Pesantren Tradisional

Pada masa ini, Abad ke-13 hingga Abad ke-19, pesantren pertama kali muncul bersamaan dengan masuknya Islam ke Nusantara. Fungsinya sebagai pusat pendidikan agama Islam dengan mengajarkan Al-Qur'an dan kitab kuning. Pola pendidikan yang diterapkan adalah sistem sorogan, di mana santri belajar langsung kepada kiai, dan bandongan, yang mengajarkan kitab secara kolektif. Pesantren-pesantren seperti Pesantren Ampel Denta di Surabaya merupakan contoh dari masa awal ini.¹⁶

2. Masa Penjajahan Kolonial Belanda : Resistensi dan Adaptasi

Meskipun menghadapi persaingan dengan sekolah-sekolah yang dikelola oleh pemerintah kolonial Belanda, pesantren terus berkembang dan jumlahnya semakin meningkat. Persaingan ini tidak hanya terjadi dalam ranah ideologi dan cita-cita pendidikan, tetapi juga melibatkan perlawanan politik dan fisik.¹⁷ Pada masa ini, selain berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, pesantren juga berperan sebagai pusat perlawanan terhadap penjajahan. Pesantren menjadi pusat perlawanan baik secara fisik maupun ideologis terhadap penjajah, seperti Perang Paderi, Perang Diponegoro, dan Perang Banjar mendapatkan dukungan signifikan dari pesantren.¹⁸ Beberapa pesantren mulai mengadaptasi ilmu pengetahuan umum untuk merespons perubahan zaman, meskipun sebagian besar tetap menjaga tradisi pendidikan agama Islam yang kuat.¹⁹

3. Masa Kemerdekaan : Modernisasi Awal

Pada tahun 1945-1970-an, setelah Indonesia merdeka, pesantren mulai mengalami

¹⁶ Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : Hlm 104. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

¹⁷ Alfurqan. "Perkembangan Pesantren Dari Masa ke Masa". *Hadharah : Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 13(1), (2019) : Hlm 6.

¹⁸ Alfurqan. "Perkembangan Pesantren Dari Masa ke Masa". *Hadharah : Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 13(1), (2019) : Hlm 7.

¹⁹ Alfurqan. "Perkembangan Pesantren Dari Masa ke Masa". *Hadharah : Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 13(1), (2019) : Hlm 9-10.

proses modernisasi.²⁰ Kurikulum pendidikan tidak hanya mencakup agama, tetapi juga ilmu pengetahuan umum seperti matematika, bahasa Indonesia, dan sains. Beberapa pesantren berkembang menjadi madrasah atau sekolah Islam formal, sehingga membentuk sistem pendidikan Islam yang lebih terstruktur.²¹

4. Era Orde Baru: Penguatan Sistem Pendidikan Islam

Pada tahun 1970-an hingga 1990-an, saat masa Orde Baru, pemerintah mulai memberikan perhatian lebih besar terhadap pesantren melalui kebijakan formal. Pesantren mulai dilengkapi dengan fasilitas modern seperti laboratorium dan perpustakaan. Selain itu, beberapa pesantren mulai membuka program kejuruan dan pelatihan keterampilan untuk mempersiapkan santri menghadapi dunia kerja.²²

5. Masa Reformasi dan Globalisasi

Pada era reformasi, sejak tahun 2000-an hingga sekarang, pesantren semakin berkembang menjadi lembaga pendidikan yang terbuka terhadap teknologi dan perubahan global. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi hal yang penting. Pesantren modern berbasis sains dan teknologi, seperti Pesantren Daarul Qur'an dan Tebuireng, mulai bermunculan dan menawarkan program pendidikan tinggi.²³ Pesantren kini mencetak tidak hanya ulama, tetapi juga profesional di berbagai bidang.

Pesantren tetap memainkan peran penting dalam membentuk akhlak dan karakter bangsa. Selain itu, beberapa pesantren juga mulai mengembangkan kewirausahaan dengan mendirikan usaha mandiri untuk melatih santri menjadi wirausahawan. Pesantren kini semakin dikenal di dunia internasional sebagai model pendidikan Islam khas Indonesia yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Pesantren telah mengalami transformasi dari lembaga pendidikan agama tradisional menjadi lembaga pendidikan Islam modern yang lebih terbuka terhadap perkembangan zaman. Meskipun mengalami perubahan, pesantren tetap menjaga nilai-nilai spiritual dan pembentukan akhlak sebagai inti dari pendidikannya.

Aspek yang Diinovasi dalam Pendidikan Pesantren

Inovasi dalam pendidikan pesantren menjadi salah satu upaya strategis untuk memastikan lembaga ini tetap relevan di tengah dinamika zaman yang terus berkembang.²⁴ Pesantren, dengan akar tradisional yang kuat, menyesuaikan diri dengan tuntutan modern tanpa mengorbankan nilai-nilai fundamentalnya. Berbagai aspek dalam pendidikan pesantren telah mengalami pembaruan. Berikut adalah beberapa aspek utama yang menjadi fokus inovasi dalam pendidikan pesantren :

²⁰ Alfurqan. "Perkembangan Pesantren Dari Masa ke Masa". *Hadharah : Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 13(1), (2019) : Hlm 8.

²¹ Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : Hlm 108. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

²² Sutejo Ibnu Pakar. Pendidikan dan Pesantren. (Bandung: Elsi Pro, 2022). Hlm 8.

²³ Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : Hlm 107-108. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

²⁴ Adri Lundeto, "Digitalisasi Pesantren: Hilangnya Budaya Tradisionalis Atau Sebuah Kemajuan?". *Jurnal Education and Development*, 9(3), (2021): Hlm 452.

Metode Pembelajaran

Pesantren tradisional menggunakan metode halaqah, sorogan, bandongan, dan wetonan, dengan fokus pada hafalan dan pengajaran satu arah, yang membuat santri pasif.²⁵ Sistem ini bersifat satu arah, sehingga santri cenderung pasif dan hanya menerima materi yang diberikan tanpa banyak berinteraksi. Pesantren modern beralih ke metode berbasis kelas yang lebih interaktif, dengan penggunaan diskusi, presentasi, dan teknologi pendidikan.²⁶ Selain itu, pesantren modern juga mulai memanfaatkan teknologi digital untuk menunjang pembelajaran, seperti penggunaan perangkat multimedia dan akses ke sumber daya *online*.²⁷ Santri dilibatkan dalam proyek nyata melalui pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), seperti pengelolaan peternakan, pertanian, atau kegiatan seni. Ini mengembangkan kecerdasan naturalis, kinestetik, dan visual-spasial.²⁸

Kurikulum

Kurikulum pesantren tradisional berfokus pada kitab kuning klasik dan pengajaran berbasis hafalan, tanpa mempertimbangkan relevansi dengan perubahan zaman atau kebutuhan santri. Kurikulum ini umumnya tidak memperhatikan relevansi dengan kondisi sosial masyarakat, perubahan zaman, atau kebutuhan santri di masa depan.²⁹ Setelah kemerdekaan Indonesia, pesantren mulai mengadopsi kurikulum yang mengintegrasikan pelajaran agama dan umum, dimulai pada tahun 1950, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman.³⁰ Inovasi pesantren bertujuan menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan zaman dan tuntutan masyarakat. Kurikulum modern kini mencakup agama, bahasa Arab, pengetahuan umum, kewirausahaan, dan teknologi informasi untuk mempersiapkan santri menghadapi dunia kerja.³¹ Selain itu, pendekatan *multiple intelligences* diterapkan untuk memenuhi kebutuhan individual santri, menghasilkan lulusan yang kompeten dalam agama dan ilmu pengetahuan.³²

²⁵ Binti Nur Afifah & Fahad Asyadulloh, "Pesantren Masa Depan : Paradigma Pendidikan Islam Paduan Tradisional-Modern Terintegrasi". *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 10 (1), (2021). Hlm 21.

²⁶ Binti Nur Afifah & Fahad Asyadulloh, "Pesantren Masa Depan : Paradigma Pendidikan Islam Paduan Tradisional-Modern Terintegrasi". *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 10 (1), (2021). Hlm 27.

²⁷ Harmathilda, Yuli, Arief Rahman Hakim & Cecep Supriyadi. "Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern: Antara Tradisi dan Inovasi". *Karimiyah : Journal Of Islamic Literature and Muslim Society*, 4(1), (2024) : Hlm 41. <https://doi.org/10.59623/karimiyah.v4i1.51>

²⁸ Muhammad Anas Ma'arif, Muhammad Husnur Rofiq, Nur Silva Nabila. "Pendidikan Pesantren Berbasis Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk). *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), (2021) : Hlm 15. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.1>

²⁹ Binti Nur Afifah & Fahad Asyadulloh, "Pesantren Masa Depan : Paradigma Pendidikan Islam Paduan Tradisional-Modern Terintegrasi". *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 10 (1), (2021). Hlm 21.

³⁰ Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : Hlm 107. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

³¹ Muhammad Anas Ma'arif, Muhammad Husnur Rofiq, Nur Silva Nabila. "Pendidikan Pesantren Berbasis Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk). *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), (2021) : Hlm 15. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.1>

³² Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : Hlm 108. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

Penggunaan Teknologi

Sebelum digitalisasi, pesantren mengandalkan metode tradisional seperti pembelajaran lisan dan studi kitab kuning dengan media buku fisik. Keterbatasan akses teknologi membatasi fasilitas dan sumber informasi.³³ Namun, dengan digitalisasi, pesantren mulai mengadopsi teknologi, menciptakan konsep Pesantren Digital yang menggabungkan pengajaran Islam tradisional dengan teknologi informasi.³⁴ Melalui *platform* seperti YouTube dan situs web, pesantren digital memperluas dakwah dan distribusi informasi Islami secara efektif. Selain itu, pesantren modern menerapkan manajemen kontemporer dengan standar kualitas tinggi, menekankan inovasi dan riset. Transformasi ini menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi, menawarkan kombinasi tradisi dan modernitas untuk menghasilkan generasi yang inovatif dan kompetitif.³⁵

Infrastruktur dan Fasilitas

Inovasi infrastruktur pesantren mencakup modernisasi ruang kelas dengan teknologi, pengembangan perpustakaan digital, peningkatan fasilitas olahraga, serta pembangunan laboratorium komputer dan ruang kreatif.³⁶ Langkah ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyelaraskan pendidikan agama dengan era digital, sambil menghadapi tantangan global seperti media sosial dan ancaman keamanan siber. Meskipun membutuhkan investasi signifikan, upaya ini mendukung pembelajaran abad ke-21.

Sistem Manajemen Pendidikan

Di masa lalu, manajemen pendidikan pesantren sepenuhnya dikendalikan oleh kyai, yang membuat pengelolaan operasional kurang terstruktur.³⁷ Pesantren modern mempertahankan peran kyai, namun dengan struktur manajemen yang lebih profesional, termasuk pembagian tugas yang jelas antara pengelola, pendidik, dan staf. Selain itu, pesantren modern mengintegrasikan prinsip manajemen modern untuk mendukung keberlanjutan lembaga, seperti pengelolaan keuangan, pengembangan infrastruktur, dan hubungan dengan masyarakat.

Pendidikan Keterampilan Hidup (*Life Skills*)

Pesantren mengintegrasikan keterampilan hidup (*life skills*) dengan pendidikan agama melalui pendekatan *multiple intelligences*.³⁸ Santri dilatih mengembangkan berbagai

³³ Harmathilda, Yuli, Arief Rahman Hakim & Cecep Supriyadi. "Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern: Antara Tradisi dan Inovasi". *Karimiyah : Journal Of Islamic Literature and Muslim Society*, 4(1), (2024) : Hlm 45. <https://doi.org/10.59623/karimiyah.v4i1.51>

³⁴ Adri Lundeto, "Digitalisasi Pesantren: Hilangnya Budaya Tradisionalis Atau Sebuah Kemajuan?". *Jurnal Education and Development*, 9(3), (2021): Hlm 454.

³⁵ Adri Lundeto, "Digitalisasi Pesantren: Hilangnya Budaya Tradisionalis Atau Sebuah Kemajuan?". *Jurnal Education and Development*, 9(3), (2021): Hlm 454-456.

³⁶ Farhanuddin & Budiar Mardiyono. "Inovasi Administrasi Publik dalam Menyokong Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Digital: Studi di Yayasan Pondok Pesantren Al-Arif NW Teko. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), (2023): Hlm 2074.

³⁷ Binti Nur Afifah & Fahad Asyadulloh, "Pesantren Masa Depan : Paradigma Pendidikan Islam Paduan Tradisional-Modern Terintegrasi". *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 10 (1), (2021). Hlm 21.

³⁸ Tini Gustriani, Mohd. Kholis & Chanifudin. "Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren". *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), (2024) : Hlm 292-293. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.499>

kecerdasan, seperti naturalis, kinestetik, logis-matematis, musikal, dan interpersonal, melalui pelatihan praktis dan kegiatan ekstrakurikuler. Program ini memperkuat pemahaman agama dan membantu santri menjadi individu mandiri, kreatif, dan adaptif di era modern.³⁹

Meskipun telah mengadopsi banyak inovasi, pesantren tetap mempertahankan nilai-nilai tradisionalnya, seperti kedekatan antara kyai dan santri, pembiasaan ibadah, dan penguatan akhlak. Keunikan ini membedakannya dari lembaga pendidikan lain, mampu memadukan tradisi dengan inovasi. Pesantren juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial dan pengontrol sosial, menjadikannya relevan di era modern tanpa kehilangan identitas aslinya.⁴⁰

Peluang dan Tantangan dari Inovasi Pendidikan Pesantren

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang telah eksis sejak lama, memiliki potensi besar untuk berkembang seiring dengan tuntutan zaman, memanfaatkan teknologi dan perubahan sosial. Dengan sumber daya yang ada, seperti pondok pesantren, masjid, kitab klasik, serta kyai dan santri, pesantren dapat mengembangkan pendidikan agama dan memperluas kontribusinya dalam bidang ekonomi, sosial, dan teknologi, sehingga tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan dari inovasi pendidikan pesantren :

1. Pengembangan Kurikulum *Life Skills*

Pesantren dapat mengembangkan kurikulum yang fokus pada *life skills*, seperti keterampilan praktis dan kewirausahaan, untuk mempersiapkan santri menghadapi dunia kerja.⁴¹ Dengan kegiatan praktik lapangan dan kemitraan dengan perusahaan, pesantren dapat memberikan pengalaman dunia nyata yang bermanfaat bagi santri.⁴²

2. Integrasi Pendidikan Agama dan Ilmu Umum

Pesantren dapat mengintegrasikan ilmu agama dan pengetahuan umum dalam kurikulum, menghasilkan santri yang unggul secara spiritual dan intelektual.⁴³ Hal ini mempersiapkan santri untuk bersaing di dunia kerja atau melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

3. Pengembangan Kecakapan Hidup yang Komprehensif

Pesantren dapat mengintegrasikan keterampilan personal, sosial, akademik, vokasional, dan kewirausahaan dalam kurikulum untuk mempersiapkan santri menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini menciptakan peluang untuk mencetak lulusan

³⁹ Muhammad Anas Ma'arif, Muhammad Husnur Rofiq, Nur Silva Nabila. "Pendidikan Pesantren Berbasis Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk). *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), (2021) : Hlm 14. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.1>

⁴⁰ Binti Nur Afifah & Fahad Asyadulloh, "Pesantren Masa Depan : Paradigma Pendidikan Islam Paduan Tradisional-Modern Terintegrasi". *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 10 (1), (2021). Hlm 26.

⁴¹ Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : Hlm 110. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

⁴² Tini Gustriani, Mohd. Kholis & Chanifudin. "Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren". *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), (2024) : Hlm 295. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.499>

⁴³ Marzuki, Usman, & Muhammad Amin. "Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren. *Jurnal Al-Kifayah : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* Volume, 1(2), (2022) : Hlm 78.

yang lebih siap dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya dalam bidang agama.⁴⁴

4. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Pesantren

Pesantren dapat mengembangkan kegiatan ekonomi dan bisnis untuk mandiri secara finansial dan membantu kesejahteraan masyarakat sekitar.⁴⁵ Dengan pelatihan kewirausahaan dan keterampilan vokasional, pesantren dapat menciptakan peluang usaha bagi santri dan mengelola unit usaha sebagai contoh pengelolaan bisnis kecil.⁴⁶

5. Peran Pesantren sebagai Agen Perubahan

Pesantren dapat berperan sebagai agen perubahan sosial dengan menyebarkan nilai-nilai Islam yang moderat dan memajukan pendidikan. Sebagai lembaga yang hidup di tengah arus modernisasi, pesantren memiliki kesempatan untuk menjadi dinamisator yang memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat sekitar.⁴⁷

Implementasi inovasi pendidikan pesantren menghadapi tantangan, baik internal (keterbatasan sumber daya dan fasilitas) maupun eksternal (resistensi terhadap perubahan). Tantangan ini perlu diatasi agar pesantren dapat terus berkembang dan memberi kontribusi lebih besar kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan inovasi pendidikan di pesantren :

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Sebagian besar pesantren masih memiliki keterbatasan dalam hal fasilitas pendidikan yang memadai, seperti ruang kelas yang cukup, akses internet, dan sarana pembelajaran modern lainnya. Tanpa peningkatan fasilitas ini, pesantren akan kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi atau mengadopsi sistem pendidikan formal yang lebih modern.⁴⁸

2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

Pesantren menghadapi tantangan dalam meningkatkan kapasitas pengelola dan pengajarnya, terutama dalam aspek manajemen kelembagaan dan keterampilan modern. Kyai dan pengajar perlu dibekali dengan pelatihan di bidang manajerial, teknologi, dan inovasi pendidikan agar mampu mengelola pesantren secara efektif serta menyampaikan materi yang relevan dengan perkembangan zaman.⁴⁹ Tantangan ini semakin besar bagi pesantren di daerah dengan akses terbatas, yang sering kali mengalami kekurangan pelatihan dan pengembangan profesional bagi para gurunya. Kondisi ini menjadi

⁴⁴ Tini Gustriani, Mohd. Kholis & Chanifudin. "Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren". *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), (2024) : Hlm 295. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.499>

⁴⁵ Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : Hlm 109. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

⁴⁶ Tini Gustriani, Mohd. Kholis & Chanifudin. "Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren". *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), (2024) : Hlm 295. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.499>

⁴⁷ Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : Hlm 110. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

⁴⁸ Wandana Simatupang, Wasiyem, & Makmur Syukri. "Inovasi Pendidikan Islam Pada Perkembangan Madrasah Menghadapi Tantangan Perubahan. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), (2022). : Hlm 32.

⁴⁹ Binti Nur Afifah & Fahad Asyadulloh, "Pesantren Masa Depan : Paradigma Pendidikan Islam Paduan Tradisional-Modern Terintegrasi". *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 10 (1), (2021). Hlm 30.

hambatan utama dalam mewujudkan inovasi pendidikan berkualitas yang dapat mendukung kemajuan pesantren secara keseluruhan.

3. Keterbatasan Pendanaan

Sebagian pesantren bergantung pada dana sumbangan dari masyarakat atau orang tua santri yang terbatas.⁵⁰ Keterbatasan ini menjadi hambatan dalam pembiayaan pengembangan sarana, prasarana, dan program-program inovatif yang memerlukan biaya besar. Pesantren perlu mencari sumber pendanaan alternatif, seperti kerjasama dengan pemerintah, lembaga swasta, atau melalui usaha ekonomi yang dikelola oleh pesantren itu sendiri.

4. Perlunya Pembaruan Kurikulum yang Berkelanjutan

Banyak pesantren yang masih bergantung pada kurikulum tradisional dan tidak mengupdate materi ajarannya sesuai dengan kebutuhan zaman. Pembaruan kurikulum yang berbasis pada ilmu pengetahuan umum dan teknologi menjadi tantangan besar dalam upaya inovasi pendidikan pesantren. Tanpa adanya kebijakan yang jelas dan pelaksanaan yang konsisten, kurikulum yang stagnan bisa menghambat proses transformasi yang diinginkan.⁵¹

5. Keterbatasan Pengalaman Praktik Lapangan

Meski pesantren berusaha melibatkan santri dalam kegiatan praktik lapangan, tidak semua pesantren memiliki jaringan yang luas dengan perusahaan atau lembaga mitra. Hal ini bisa membatasi peluang santri untuk mendapatkan pengalaman langsung yang relevan dengan dunia kerja.⁵²

6. Resistensi terhadap Perubahan

Pesantren yang sudah lama berdiri dengan tradisi yang kuat mungkin menghadapi resistensi terhadap perubahan. Beberapa santri, orang tua, atau masyarakat sekitar mungkin menilai bahwa adopsi teknologi atau perubahan dalam kurikulum akan mengurangi nilai-nilai tradisional pesantren yang sudah dijalankan selama ini.⁵³ Oleh karena itu, pendekatan yang hati-hati dan penuh pertimbangan dalam menghadapi perubahan sangat diperlukan.

7. Tantangan dalam Menjaga Ciri Khas Pesantren

Setiap pesantren memiliki ciri khas dan tradisi yang berbeda, yang dapat mempengaruhi cara pembelajaran diterima oleh santri. Beberapa pesantren mungkin lebih fokus pada aspek keagamaan, sementara yang lain lebih menekankan pada keterampilan praktis.⁵⁴ Menyelaraskan antara tradisi dan inovasi dalam pendidikan bisa

⁵⁰ Farhanuddin & Budiar Mardiyono. "Inovasi Administrasi Publik dalam Menyokong Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Digital: Studi di Yayasan Pondok Pesantren Al-Arif NW Teko. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), (2023): Hlm 2074.

⁵¹ Binti Nur Afifah & Fahad Asyadulloh, "Pesantren Masa Depan : Paradigma Pendidikan Islam Paduan Tradisional-Modern Terintegrasi". *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 10 (1), (2021). Hlm 20.

⁵² Tini Gustriani, Mohd. Kholis & Chanifudin. "Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren". *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), (2024) : Hlm 295. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.499>

⁵³ Marzuki, Usman, & Muhammad Amin. "Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren. *Jurnal Al-Kifayah : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* Volume, 1(2), (2022) : Hlm 78.

⁵⁴ Tini Gustriani, Mohd. Kholis & Chanifudin. "Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren". *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), (2024) : Hlm 292. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.499>

menjadi tantangan besar. Dalam mengimplementasikan inovasi, pesantren harus menjaga agar perubahan yang dilakukan tidak menghilangkan ciri khas yang menjadi identitasnya sebagai lembaga pendidikan Islam yang berbasis pada nilai-nilai agama. Pesantren perlu memastikan bahwa inovasi yang dilakukan tetap sejalan dengan tujuan utama mendidik santri dengan akhlak mulia dan pengetahuan agama yang mendalam, tanpa mengabaikan aspek keagamaan.⁵⁵

Pesantren di era modern ini memiliki banyak peluang untuk berinovasi dan mengembangkan peranannya, tidak hanya sebagai lembaga pendidikan agama tetapi juga sebagai agen perubahan dalam bidang ekonomi, sosial, dan teknologi. Namun, untuk mencapai potensi maksimal, pesantren perlu menghadapi tantangan yang ada, seperti keterbatasan fasilitas, sumber daya manusia, dan pendanaan. Dengan memanfaatkan peluang yang ada dan mengatasi tantangan-tantangan ini, pesantren dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi besar bagi masyarakat dan bangsa.

KESIMPULAN

Pesantren di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dari masa ke masa, bertransformasi dari lembaga pendidikan agama tradisional yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan kitab kuning, menjadi pusat pendidikan multifungsi yang mengintegrasikan kurikulum agama dengan pengetahuan umum, teknologi, dan kewirausahaan. Inovasi dalam pendidikan pesantren mencakup perubahan dalam metode pembelajaran, seperti peralihan dari sistem tradisional menuju pendekatan interaktif berbasis teknologi dan pembelajaran berbasis proyek, serta integrasi kurikulum yang mencakup agama, kewirausahaan, dan teknologi untuk mempersiapkan santri menghadapi tantangan era modern. Pesantren juga mengadopsi teknologi digital untuk memperluas jangkauan dakwah dan pembelajaran, serta memperbaiki infrastruktur dan fasilitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih relevan. Meskipun demikian, pesantren dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti mempertahankan nilai-nilai spiritual di tengah inovasi yang mengarah pada modernitas, keterbatasan sumber daya dalam mengadopsi teknologi, serta tantangan global seperti stereotip negatif terhadap Islam dan ancaman keamanan siber. Namun, peluang besar terbuka bagi pesantren untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif di berbagai bidang, memperluas peran dalam kewirausahaan, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afifah, Binti Nur, & Asyadulloh, Fahad. (2021). Pesantren Masa Depan : Paradigma Pendidikan Islam Paduan Tradisional-Modern Terintegrasi. *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, 10(1), 15–36.
- [2] Alfurqan. (2019). Perkembangan Pesantren Dari Masa ke Masa. *Hadharah : Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 13(1), 1–16.
- [3] Arif, Mohammad. (2019). Urgensi Pesantren Dalam Inovasi Pendidikan (Cetakan :

⁵⁵ Aulya Hamidah Mansyuri, Beta Ardana Patrisia, Binti Karimah, Defi Vita Fitria Sari & Wahyu Nur Huda, "Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern". *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), (2023) : Hlm 110. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>

- I). Yogyakarta: IAIN Kediri Press.
- [4] Farhanuddin, & Mardiyono, Budiar. (2023). Inovasi Administrasi Publik dalam Menyokong Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Digital: Studi di Yayasan Pondok Pesantren Al-Arif NW Teko. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 2073–2080.
- [5] Gustriani, Tini, Kholis, Mohd., & Chanifudin. (2024). Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 290–296.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.499>
- [6] Harmathilda, Yuli, Hakim, Arief Rahman, & Supriyadi, Cecep. (2024). Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern: Antara Tradisi dan Inovasi. *Karimiyah : Journal Od Islamic Literature and Muslim Society*, 4(1), 33–50.
<https://doi.org/10.59623/karimiyah.v4i1.51>
- [7] Kahfi, Shofiyullahul, & Kasanova, Ria. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro). *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 26–30.
- [8] Lundeto, Adri. (2021). Digitalisasi Pesantren : Hilangnya Budaya Tradisionalis Atau Sebuah Kemajuan? *Jurnal Education and Development*, 9(3), 452–457.
- [9] Maarif, Muhammad Anas, Rofiq, Muhammad Husnur, & Nabila, Nur Silva. (2021). Pendidikan Pesantren Berbasis Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk). *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–19.
<https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.1>
- [10] Mansyuri, Aulya Hamidah, Patrisia, Beta Ardana, Karimah, Binti, Sari, Defi Vita Fitria, & Huda, Wahyu Nur. (2023). Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 101–112.
<https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>
- [11] Marzuki, Usman, & Amin, Muhammad. (2022). Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren. *Jurnal Al-Kifayah : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Volume*, 1(2), 72–79.
- [12] Mujtabarrizza, Muhammad, & Muslimah. (2023). Inovasi Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Karakter. *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 7(1), 47–61.
- [13] Pakar, Sutejo Ibnu. (2022). Pendidikan dan Pesantren. Bandung: Elsi Pro.
- [14] Simatupang, Wandana, Wasiyem, & Syukri, Makmur. (2022). Inovasi Pendidikan Islam Pada Perkembangan Madrasah Menghadapi Tantangan Perubahan. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 24–40.
- [15] Suhendra, Ade. (2020). Posisi Madsarah dan Pesantren Dalam Politik Pendidikan di Indonesia. *Darul 'Ilmi*, 08(01), 79–94.
- [16] Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN